

## **PERMAINAN BALOK ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TKIT WIHDATUL UMMAH KOTA MAKASSAR**

**NUR AMALIAH<sup>1\*</sup>, A.SRI WAHYUNI ASTI<sup>2</sup>, MUH. AKIL MUSI<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

\*Email Corresponding: [nuramaliah0814@gmail.com](mailto:nuramaliah0814@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TKIT Wihdatul Ummah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen Desain. Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik di TKIT Wihdatul Ummah yang berjumlah 15 orang anak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sample dalam penelitian ini berjumlah 10 anak dengan pembagian 5 anak sebagai kelompok eksperimen dan 5 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis non parametrik. Hasil analisis data yang diperoleh  $Asym (2-tailed) = 0,034 < 0,05$   $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya kemampuan mengenal lambang bilangan pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, ini membuktikan Permainan Balok Angka memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini).

**Kata kunci:** permainan balok angka, kemampuan mengenal lambang bilangan

### **PENDAHULUAN**

Masa usia dini disebut sebagai masa emas (*golden age*) pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, sosial-emosional, kognitif, nilai agama dan moral, bahasa dan seni terjadi begitu pesat, karena itulah diperlukan stimulasi yang tepat dan diberikan sejak dini. Berbagai aspek perkembangan anak secara utuh dikembangkan, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik, nilai agama dan moral, sosial emosional dan seni. Aspek tersebut perlu untuk dikembangkan secara optimal sebagai landasan perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Guru PAUD harus memberikan stimulasi pada anak usia dini agar berbagai kemampuan anak berkembang. Gandana, dkk (2017)

Menurut Asti & Saodi, (2021) Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan bangsa. Melalui pendidikan akan lahir manusia-manusia yang mampu memberikan sumbangan pada negara dengan potensi dan bakat yang dimiliki, agar lahir manusia-manusia yang memberikan sumbangan terhadap pembangunan bangsa maka proses pendidikan harus mendapat perhatian. Pentingnya tahun-tahun awal kehidupan seseorang sudah disadari oleh semua pihak, karena usia inilah otak individu berkembang sangat pesat, bahkan hasil penelitian yang dapat dipercaya, menyatakan bahwa perkembangan mencapai hingga lebih dari 50%.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjelaskan bahwa "Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui

pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut.”

Menurut Nasution, (2020) Pengembangan anak juga bisa dilihat dari kemampuan awal anak yakni berhitung, seperti kemampuan anak untuk membedakan, melihat, memisahkan, mengenal angka. Perlu diketahui bahwa berhitung bisa meningkatkan kemampuan anak agar berbagai masalah dapat dipecahkan. Pengembangan kemampuan anak juga dapat diukur dengan mengetahui serta membedakan konsep ruang. Lambang bilangan yang akan dikenalkan kepada anak, tidak pula hanya mengenalkan kepada mereka akan lambang dari bilangan, namun anak harus diberikan kemampuan untuk bisa tahu bilangan.

Dalam berhitung tidak saja menghitung deret angka. Berhitung merupakan proses yang memiliki makna dan menyenangkan. Lambang bilangan itu termasuk konsep pada matematika. Konsep ini harus dikuasai anak, hal ini menjadi dasar untuk penguasaan tentang bilangan-bilangan di dalam matematika. Pengenalan lambang bilangan ini penting dibuat, karena memiliki hubungan dengan lambang bilangan.

Permainan yang dapat diterapkan untuk mengembangkan anak dalam pengenalan lambang bilangan adalah permainan balok angka. Dimana permainan balok angka merupakan permainan yang membantu anak-anak untuk mengembangkan pengetahuannya, permainan ini dapat dilakukan secara individu dan kelompok, dapat dilakukan di outdoor maupun indoor, kemudian permainan ini juga mampu melatih motorik halus, mata, tangan dan memecahkan masalah. Kegiatan bermain balok dapat meningkatkan minat belajar anak karena dapat bermain sekaligus belajar.

Permainan balok angka digunakan untuk memahami konsep dasar matematika dalam menghitung bilangan. Dengan permainan ini juga dapat meningkatkan kemampuan dalam berhitung anak sehingga mampu memiliki bentuk aktivitas permainan berpikir, seperti menyebut angka kemudian mencocokkannya. Kemampuan anak untuk mengenal lambang bilangan 1-20 merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting bagi anak usia dini, karena berhitung digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu matematika juga berfungsi untuk mengetahui kecerdasan logika matematika.

## **METODE**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Digunakan untuk menganalisis permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini di TKIT Wihdatul Ummah menggunakan instrument penelitian dengan menekankan analisis pada data *numerical* (angka-angka) bersifat statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Experiment*. Penelitian kuantitatif *Experimental* ini menggunakan *Quasi Experimental Design*. Penelitian ini akan membandingkan kelompok untuk menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (*treatment*). Dalam penelitian ini, peneliti membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa permainan balok angka dan kelompok kontrol yang mendapat perlakuan berupa permainan kartu angka. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sistematis *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 anak dari kelas B di TKIT Wihdatul Ummah, masing-masing sampel terdiri dari 5 anak sebagai kelompok eksperimen dan 5 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis non parametrik dengan bantuan program SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) versi 23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan diuraikan data penelitian tentang pengaruh permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas permainan balok angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Penyajian data hasil penelitian berkenaan dengan gambaran peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan permainan balok angka di TKIT Wihdatul Ummah.

Adapun pengkategorian data kemampuan anak meliputi, Berkembang sangat baik (BSB), Berkembang sesuai harapan (BSH), Mulai berkembang (MB), Belum berkembang (BB). Distribusi pengkategorian kemampuan anak pada kelompok kontrol dan eksperimen sebelum diberikan perlakuan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kemampuan Pengenalan Angka Anak Sebelum (*Pre-Test*) Diberi Perlakuan (Kelompok Eksperimen)

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASI
1	6-7	Belum Berkembang (BB)	3	60%
2	8-9	Mulai Berkembang (MB)	2	40%
3	10-11	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0%
4	12-13	Berkembang Sangat Baik	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diperoleh data pre-test untuk kelompok eksperimen pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 3 anak dengan presentase 60 %, Mulai Berkembang sebanyak 2 anak dengan presentase 40% dan tidak terdapat anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 0%.

Table 2. Kemampuan Pengenalan Angka Anak Sebelum (*Pre-Test*) Diberi Perlakuan (Kelompok Kontrol)

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASI
1	17-18	Belum Berkembang (BB)	3	60%
2	19-20	Mulai Berkembang (MB)	2	40%
3	21-22	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0%
4	23-24	Berkembang Sangat Baik	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diperoleh data pre-test untuk kelompok eksperimen pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 3 anak dengan presentase 60 %, Mulai Berkembang sebanyak 2 anak dengan presentase 40% dan tidak terdapat anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 0%.

Table 3. Tabel Distribusi Frekuensi Kemampuan Pengetahuan Angka Anak Pada Kelompok Eksperimen (*Post-Test*)

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASI
1	8-9	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	10-11	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3	12-13	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	40%
4	14-15	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	60%
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 3 diketahui dalam kelompok kontrol pada kategori tidak terdapat anak Belum 0%, Mulai Berkembang tidak terdapat anak dengan presentase 0% dan terdapat sebanyak 2 anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 40%. Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 anak dengan presentase 60%.

Table 4. Tabel Distribusi Frekuensi Kemampuan Pengenalan Angka Anak Pada Kelompok Kontrol (Post-Test)

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
1	8-9	Belum Berkembang (BB)	1	20%
2	10-11	Mulai Berkembang (MB)	3	60%
3	12-13	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	20%
4	14-15	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 5 jumlah anak pada kelompok kontrol, terdapat 1 anak yang kemampuan pengenalan angkanya berada dalam kategori belum berkembang 20%, terdapat 3 anak yang kemampuan pengenalan angkanya berada dalam kategori mulai berkembang dengan presentase 60%, 1 anak yang kemampuan mengenali lambang bilangan dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan presentase 20%, tidak terdapat anak yang kemampuan pengenalan angkanya dalam kategori berkembang sangat baik dengan presentase 0%.

Adapun rata-rata kemampuan pengenalan anak pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kegiatan penggunaan media balok angka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 5. Data Analisis Pretest dan Posttest Kemampuan Mengenali Lambang Bilangan Pada Kelompok Eksperimen *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Eksperimen	5	6	8	7.20	.837
Pre-Test Eksperimen	5	22	24	23.00	1.000
Valid N (listwise)	5				

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 7,20 sedangkan setelah diberikan perlakuan nilai rata-ratanya menjadi sebesar 23,00. Dengan demikian telah terjadi peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 16. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan permainan balok angka memberikan pengaruh pada kemampuan mengenali lambang bilangan anak pada kelompok eksperimen.

Sedangkan rata-rata kemampuan mengenali lambang bilangan anak pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan lembar kerja anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Data Analisis *Pre-test* dan *Pos-ttest* Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Kelompok Kontrol *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Kontrol	5	7	11	8.60	1.517
Pre-Test Kontrol	5	8	12	10.20	1.483
Valid N (listwise)	5				

Pada tabel 6 diperoleh nilai rata-rata kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 8,60 sedangkan setelah diberi perlakuan nilai rata-ratanya menjadi sebesar 10,20. Dengan demikian telah terjadi peningkatan rata-rata pada kelompok kontrol yaitu sebesar 1,6. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggunakan lembar kerja anak memberikan pengaruh pada kemampuan pengenalan angka anak pada kelompok kontrol.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen mengalami kenaikan rata-rata yang tinggi, sedangkan pada kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan rata-rata yang kecil. Sehingga dapat dikatakan tidak ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 7. Hasil Uji Wilcoxon Kemampuan Pengenalan Angka Pada Kelompok Eksperimen

Test Statistics <sup>a</sup>	
	post-test eksperimen - pre-test eksperimen
Z	-2.121 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.034

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 7 hasil uji Wilcoxon kemampuan anak mengenal lambang bilangan untuk kelompok eksperimen menunjukkan bahwa sebesar  $-2,121$  dan nilai *sig* (2-tailed) sebesar  $0,034 < 0,05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Selanjutnya uji Wilcoxon pada kelompok kontrol digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu kegiatan menggunakan lembar kerja anak dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data *pre-test* dan *post-test* beriku uji Wilcoxon kemampuan anak mengenal lambang bilangan pada kelompok kontrol.

Tabel 8. Hasil Uji Wilcoxon Kemampuan Pengenalan Angka Pada Kelompok Kontrol

Test Statistics <sup>a</sup>	
	post-test kontrol - pre-test kontrol
Z	-1.841 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.066

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji Wilcoxon kemampuan mengenal lambang bilangan anak untuk kelompok kontrol menunjukkan sebesar  $-1,841$  dan nilai *sig* (*2-tailed*) sebesar  $0,066 > 0,5$ , jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Melalui uji Wilcoxon yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan untuk kelompok eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-20. Sehingga permainan balok angka memberikan dampak atau pengaruh positif dan efektif terhadap peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-20 pada anak usia 5-6 tahun.

## KESIMPULAN

Kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun TKIT Wihdatul Ummah sebelum diberikan perlakuan kegiatan permainan balok angka rata-ratanya yaitu 7,20 pada kelompok eksperimen dan 8,60 pada kelompok kontrol. Kemampuan pengenalan angka usia 5-6 tahun di TK Melati setelah diberi perlakuan kegiatan permainan balok angka rata-ratanya yaitu 23,00 pada kelompok eksperimen dan 10,20 pada kelompok kontrol. Terdapat pengaruh yang signifikan pada permainan balok angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Melati, dapat dilihat pada hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada kelompok eksperimen memperoleh nilai *asym Sig* (*2-tailed*) yang diperoleh  $0,034 < 0,05$ . Adapun hasil perhitungan kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada kelompok kontrol memperoleh nilai *asym Sig* (*2-tailed*) yang diperoleh  $0,066 > 0,05$ .

## REFERENSI

- Agustin, U.S. 2015. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Menggunakan Media Balok Angka Pada Anak Kelompok A Tk Pertiwi Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
- Asti, A.S.W. 2021. Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten Gowa. Jurnal Dunia Anak Usia Dini. 3(1), 2655-6561
- Ardiyah, Priendarningtyas, A. 2022. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Media Balok Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun. Jurnal Web Informatika Teknologi. 3(2).
- Azunna Alitha, Rachma Hasibuan. 2022. The Effect Of The Role Of Parents As A Motivator On The Ability To Recognize Number Concepts In Children Aged 4-5 Years In Lamongan District. Early Childhood Education and Development Journal.
- Afandi, Ahmad. (2017). Permainan Balok untuk Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini 5-6 Tahun. Jurnal JECIE Volume 1 Nomor 1 Desember 2017
- Cahyani, A.N.D. 2020. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4 - 5 Tahun Melalui Permainan Balok Angka: Kajian Pustaka. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 8(3).
- Gandana, G. Pranata, O.H., Danti, T.Y. 2017. Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk At-Toyyibah. Jurnal PAUD Agapedia. 1(1).
- Hidayah, N. Wijaya, I.P. 2020. Bermain dengan Media Balok Angka untuk Perkembangan Kognitif Anak. Khadijah, Armanila. 2017. Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Husna, 2022. Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok Angka Pada Anak Usia Dini Di Paud Kasih Ibu Desa Pandan Indah Kabupaten Lombok Tengah. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Program Studi Islam Anak Usia Dini.
- Maemunah, S.E, Farhatunnisa 2022. Logico Mathematical Learning Dalam Mengenal Angka 1-20 Melalui Permainan Balok Angka Pada Anak Usia Dini. Jurnal Aksioma Al-Asas. 3(1).



- Nasution. 2020. Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Anak Kelompok A Ra Ar-Rayhan. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Noor, Juliansyah. 2017. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana.
- Nuryadi, dkk. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pradana. 2016. Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Tambusai, 2(2).
- Restina, Y, Salmina, M, Hanum, C.F. 2022. Efektivitas Permainan Balok Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelompok B Di Tk Negeri 5 Banda Aceh.
- Raudah, Amilda, Sofyan, F.A., Marlina, L. 2021. Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Marqisah. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 2(2).
- Salam, Syamsidar. 2022. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Alat Permainan Edukatif Balok Angka Di Kelompok B Tk Alkhairaat Palupi. Early Childhood Education Indonesian Journal.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, r&d). Bandung: Alfabeta
- Supriatna, E, Nurbaeti, S. 2021. Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok Angka Pada Kelompok B Ra Al-Hikmah Cibeureum. Jurnal Pendidikan Mutiari. 6(1), 2460-6650.
- Syarif. 2020. Hubungan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok Angka Pada Anak Kelompok B Di TK Seroja.
- Sartika, N. (2020). Metode Bermain Dengan Menggunakan Balok Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak. Kaos G1 Degisi, 8(75), 147-154
- Solekhah. (2018). Efektifitas Penggunaan Media Balok Dalam Meningkatkan Kreativitas Kognitif Anak Kelompok B Di Tk Tunas Bangsa Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Cirebon.
- Suyanto, S., (2013). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Weni. 2018. Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Metode Proyek Dengan Media Kartu Pintar Siswa Tk Pertiwi Banteran Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 3(2).
- Wulandari, Y.T., Marlina, L., Putri, Y.F. 2022. Penggunaan Media Balok Angka Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. 6(2). 2654-9476.